

RINGKASAN

PT Nisshinbo Indonesia merupakan perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dahulu bernama PT Gistex Nisshinbo Indonesia dengan sistem permodalan penanaman Modal Asing (PMA). PT Nisshinbo Indonesia berlokasi di Jalan Nanjung No.66 Kelurahan Utama, Kota Cimahi 40216, Jawa Barat. PT Nisshinbo Indonesia didirikan pada tanggal 29 April 1998. Luas tanah keseluruhan yang dimiliki oleh PT Nisshinbo Indonesia adalah sekitar 64.262 m² dengan luas bangunan 36.093 m². Struktur organisasi PT Nisshinbo Indonesia berbentuk garis dengan kekuasaan tertinggi dipegang oleh Dewan Direksi. Jumlah karyawan sampai bulan Januari 2016 adalah 525 orang tenaga kerja yang terdiri atas SD sebanyak 1,71 %, SMP sebanyak 26,86%, SMA sebanyak 58,86% dan Sarjana/Diploma sebanyak 12,57%. Jam kerja karyawan diatur berdasarkan jam kerja *shift* dan non *shift*.

PT Nisshinbo Indonesia memiliki dua unit produksi yaitu Pertenunan dan Pencelupan-Penyempurnaan. Jumlah produksi di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan mencapai 2.500.000 yard/bulan, sebagian besar (90%) dari jumlah produksi merupakan jenis kain putih dan sisanya (10%) adalah kain berwarna. Pemasaran hasil produksi berdasarkan pemesanan, sekitar (80%) ekspor dan (20%) untuk pasar lokal.

Mesin yang digunakan di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan yaitu mesin *continuous scoring*, mesin *bleaching range*, mesin *mercerizing range*, mesin *pad-dry range*, mesin *pad-steam range*, mesin *continuous resin finish*, mesin *liquid ammonia process range sando*, dan mesin *compressive shrinking range*. Evaluasi cacat dan pertenunan *grade* kain dilakukan di mesin inspeksi dan *rolling*.

PT Nisshinbo Indonesia memiliki unit sarana penunjang produksi berupa tenaga listrik dari PLN dan generator, uap gas dari *boiler* batubara dan oil *boiler*, pendingin ruangan, sarana air yang terdiri dari pengolahan air proses serta pengolahan limbah cair secara fisika, kimia dan biologi yang telah memenuhi standar baku mutu limbah cair berdasarkan SK Gubernur Jawa Barat No.6 Tahun 1999.

Tinjauan khusus tentang "Pengamatan Kadar Air Batu Bara Untuk Proses Mesin Boiler *Steam* dan Boiler *Oil Heater* di Bagian *Utility*". Batu bara untuk proses boiler menggunakan dua jenis batu bara yaitu *low* kalori dan *high* kalori. Penyebab terjadinya masalah pada proses boiler dikarenakan beberapa faktor seperti batu bara tidak terbakar sempurna, pencapaian temperatur pada proses boiler tidak stabil dan tidak tercapai temperatur yang maksimum untuk proses produksi. Hasil

pengamatan yang dilakukan tentang penyebab masalah pada proses pembakaran batu bara adalah kadar air batu bara yang sangat tinggi sehingga pembakaran batu bara pada mesin boiler tersumbat. Cara penanggulangannya agar temperatur stabil dan produksi berjalan dengan lancar yaitu dengan percampuran antara batu bara *low* kalori dan batu bara *high* kalori (1:3), mengaduk batu bara pada saat proses boiler sedang berlangsung agar bagian atas dan bawah sama-sama terbakar secara merata.

